I. GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Perusahaan

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan. Memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Kota Surabaya [1].

Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan urusan pemerintahan bidang Perdagangan. memiliki tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas menyelenggarakan fungsi [2]:

a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.1.1 Visi dan Misi

Visi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan mengacu pada Visi Kota Surabaya yaitu gotong royong menuju surabaya kota dunia yang maju, humanis dan berkelanjutan.

Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan mengacu pada Misi ke 1 Kota Surabaya yaitu mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional.

1.1.2 Struktur Perusahaan

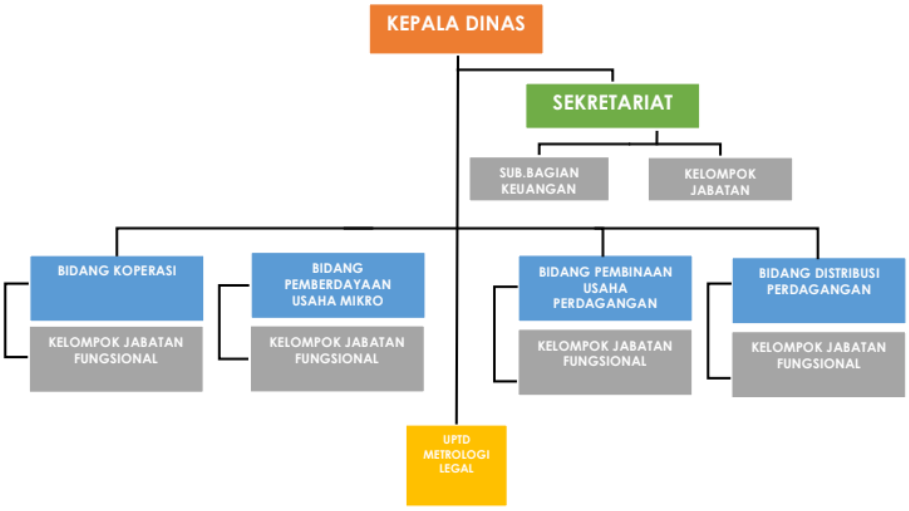

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya

1.2 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Deskripsi : Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan mencanangkan Program "Peningkatan Kualitas Menuju UMKM Naik Kelas" yang berfokus kepada pemberdayaan dan akselerasi UMKM. Program ini didorong untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kota Surabaya. Pemberdayaan UMKM sangat diperlukan ditengah peningkatan jumlah UMKM di Kota Surabaya yang pesat. Pertumbuhan UMKM di Kota Surabaya menciptakan standarisasi baru bagi UMKM di Kota Surabaya. Sejalan dengan pertumbuhan UMKM yang sangat pesat juga harus diikuti dengan peningkatan kualitas UMKM. Untuk meningkatkan kualitas UMKM diperlukan kolabaorasi antara Pemerintah Kota Surabaya, akademisi dan pelaku usaha. Untuk itu, Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro Surabaya merupakan sebuah aktivitas dalam magang bersertifikat yang didesain untuk meningkatkan kualitas UMKM yang berfokus pada pemberdayaan dan akselerasi UMKM. Oleh karena itu, program pemeberdayaan usaha mikro di Kota Surabaya diperlukan untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kota Surabaya dalam rangka pemulihan ekonomi Kota Surabaya.

1.2.1 Kompetensi yang dikembangkan:

1. *Integrity*
2. *Time management*
3. *Attention to detail*
4. Analisis persebaran pelaku usaha mikro
5. *Public Speaking*
6. Pendampingan pelaku usaha mikro
7. *Problem solving*
8. *Teamwork*

1.2.2 Kegiatan yang dilakukan selama magang:

Kegiatan awal magang di awali dengan pembekalan oleh pihak mitra terkait dengan pengenalan lingkungan kerja, tata tertib, dan teknis dilapangan. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan UMKM untuk mewujudkan program pemerintah kota Surabaya "UMKM Naik Kelas". Ada 5 aspek pendampingan UMKM:

1. Legalitas Usaha

   Menurut UU Nomor 11 Tahun 2020, perizinan berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada pelaku untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya. Perizinan usaha untuk kegiatan usaha berisiko rendah berupa nomor induk berusaha untuk pelaku usaha menjalankan usahanya. Sedangkan dalam Pasal 9 UU Nomor 11 Tahun 2020, perizinan berusahan untuk kegiatan usaha berisiko menengah redah hingga menengah tinggi berupa nomor induk berusaha dan sertifikasi standar[3].

2. Omset dan Permodalan

   Salah satu aspek UMKM Naik Kelas yaitu para umkm diharuskan mampu untuk melakukan pencatatan keuangan yang baik dan dapat mengetahui besaran omset yang diterima setiap bulannya. Pencatatan Keuangan yang baik dibutuhkan

untuk mengakses permodalan yang dapat membatu UMKM dalam mengembangkan usahanya.

3. Desain, Produksi, dan Pengolahan (Kualitas)

   Peningkatan kuliatas pada desain baik logo maupun media pemasaran sangatlah dibutuhkan umkm agar dapat meningkatkan minat *customer* untuk membeli produk umkm.

4. Digitalisasi Pemasaran

   Digitalisasi pemasran pada UMKM merupakan salah satu upaya untuk memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Digitalisasi pemasaran ini berupa penjualan secara online melalui aplikasi atau *marketplace* yang banyak digunakan saat ini [4].

5. Sumber Daya Manusia

   Peningkatan pengetahuan, keahlihan, dan motivasi terhadap sumber daya manusia sangat diperlukan untuk memotivasi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Peningkatan tersebut bisa berupa pelatihan dan sosialisasi terkait 4 aspek naik kelas lainnya.